



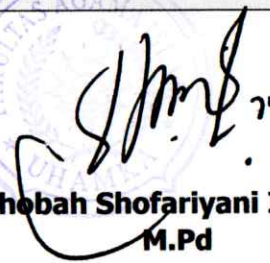


A. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS AGAMA ISLAM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
PPKN			T= 2 sks	P= 1 sks		
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Program Studi			
	 NUR MELINDA LESTARI, SE.I., MH	 NUR MELINDA LESTARI, SE.I., MH	 Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1-S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious				
	CPL 2-S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.				

CPL 3-S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
CPL 4-S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
CPL 5-S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
CPL 6-S13	Mendukung dan mengusahakan implementasi pedoman kehidupan Islami dalam lingkup kehidupan pribadi, keluarga, profesi, masyarakat, warga negara dan warga dunia.
CPL 7-P5	Mampu menguasai konsep-konsep teoretis tentang perencanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing yang mencakup: kurikulum, silabus, dan RPP melalui pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.
CPL 8-KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan pendidikan bahasa arab dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian ilmu pendidikan bahasa arab
CPL 9-KK4	Mampu menulis karya ilmiah atau penelitian bidang kebahasaaraban
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Memahami dan mampu bersikap disiplin untuk mewujudkan integrasi nasional dan pengokohan persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan jadi diri keindonesiaan para sarjana dan profesional. (S1, S2, S4, P1,P2, P3
CPMK2	Memiliki komitmen secara personal dan sosial terhadap pengejawantahan nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia melaksanakan kewajiban dan hak warga negara dan Teguh pendirian mengenai hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (S4, S5,S6, P2, P3, P4)
CPMK3	Menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia, sehingga menerapkan harmoni kewajiban dan hak warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia (S1, S2, P4, P6, P7
CPMK4	Membangun budaya demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan

		berkeadilan. (S1, S2, P8, P9)
	CPMK5	Menganalisis dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam membangun negara hukum yang berkeadilan (S2,S3, P8, P9, KU 1, KU 2)
	CPMK6	Menganalisis urgensi, tantangan, dan peran warga negara dalam bela negara Indonesia untuk membangun komitmen kolektif yang kuat bagi kemajuan dan kejayaan Indonesia. (S1,S2,S3, P8, P9, KU 1, KU2)
	CPMK7	Melaksanakan proyek belajar kewarganegaraan tentang perilaku konstitusional sesuai ketentuan UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia (S1,S2,S3, P8, P9, KU 1, KU2)
	CPMK 8	Menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus urgensi, tantangan, dan peran warga negara dalam bela negara Indonesia untuk membangun komitmen kolektif yang kuat bagi kemajuan dan kejayaan Indonesia. (S1,S2,S3, P8, P9, KU 1, KU2)
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep Dan Urgensi Pancasila Dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau profesional
	Sub-CPMK2	Menjelaskan konsep, tujuan dan fungsi pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau profesional
	Sub-CPMK3	Menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
	Sub-CPMK4	Mengevaluasi urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
	Sub-CPMK5	<p>A. Menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan Konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara dan kebangsaan Indonesia.</p> <p>B. Menganalisis perilaku konstitusional sesuai ketentuan UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia.</p>
	Sub-CPMK6	Menganalisis Sumber Historis, Sosiologis, Politis Tentang Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia.

	Sub-CPMK7	Menganalisis kewarganegaraan Indonesia sesuai ketentuan UUD RI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia & Menerapkan Harmoni Kewajiban Dan Hak Warga Negara
	Sub-CPMK8	Menganalisis Konsep Negara, Tujuan Negara Dan Urgensi Dasar Negara
	Sub-CPMK9	Menganalisis hakikat, instrumentasi, Urgensi Identitas Nasional Dalam Kehidupan Global.
	Sub-CPMK10	Membangun budaya demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan.
	Sub-CPMK11	Menganalisis dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam membangun negara hukum yang berkeadilan
	Sub-CPMK12	Mengevaluasi dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia.
	Sub-CPMK13	Menganalisis dinamika historis, dan urgensi peran Indonesia dalam konteks pergaulan dunia yang berlandaskan kepentingan nasional
	Sub-CPMK14	Menganalisis urgensi dan tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia, serta peran warga negara dalam bela negara Indonesia untuk membangun komitmen kolektif yang kuat bagi kemajuan dan kejayaan Indonesia.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan ini berisikan kajian tentang pendidikan kewarganegaraan secara konseptual, identitas dan integrasi nasional, nilai dan norma konstitusi, perilaku konstitusionalitas, warga negara dan kewarganegaraan Indonesia, hakikat dan budaya demokrasi, penegakan hukum, wawasan nusantara, ketahanan nasional, dan bela negara Pada akhirnya mata kuliah wajib pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan agar mahasiswa menjadi warga negara yang baik, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta berjiwa Pancasila (religious, humanis, nasionalis, demokratis dan berkeadilan).	
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dan Urgensi Pancasila Dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia 2. Konsep, Tujuan, Dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan 3. Pentingnya Identitas Bagi Bangsa Indonesia 4. Integrasi Bagi Bangsa Indonesia 5. Nilai Dan Norma Dalam Konstitusi Indonesia & Perilaku Konstitusional Warga Negara. 6. Sumber Historis, Sosiologis, Politis Tentang Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia. 7. Kewarganegaraan Indonesia & Harmoni Kewajiban Dan Hak Warga Negara 8. Konsep Negara, Tujuan Negara Dan Urgensi Dasar Negara 9. Konsep Dan Urgensi Identitas Nasional Dalam Kehidupan Global 10. Hakikat Demokrasi Yang Berlandaskan Pancasila Dan UUD RI 1945 & Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila 11. Penegakan Hukum Yang Berkeadilan 12. Konsep & Urgensi Wawasan Nusantara 	

		13. Wawasan Nusantara Dalam Membangun Jati Diri Bangsa Indonesia Serta Untuk Memerankan Diri Dalam Pergaulan Dunia						
		14. Ketahanan Nasional Dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan & Bela Negara Untuk Kemakmuran Bangsa						
Pustaka		Utama:						
		1. Buku Ajar Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2024.						
		2. Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Cetakan 1, 2016.						
		3. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Cetakan 1, 2016.						
		4. Pendidikan Pancasila Kar. Prof. Dr. Kaelani, MS., Penerbit "Paradikma " Yogyakarta						
		5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kar. Prof. Dr. H. Dedi Ismatullah, MH. , Penerbit "Setia usaha" Bandung						
		6. Pancasila, Demokrasi , HAM dan Masyarakat Madani, Kar. A. Ubaedillah dan Abdul Rozak, Penerbit " ICCE " UIN Jakarta						
		Pendukung:						
		1. Civic Education, Kar. Prof. Dr. Jazim Hamaidi, SH., MH dan Mustafa Lutfi, S.Pd., SH., MH.						
		2. Pancasila, Kar. Drs. Ismaun, Penerbit " Pustaka Remaja" Bandung						
		3. Pendidikan Pancasila, Kar. Dr. Syahrial Syarbaini, MA, Penerbit Ghalia Indonesia, Ciawi Bogor (2009)						
Dosen Pengampu		Nur Melinda Lestari, SE.I., MH						
Matakuliah syarat		-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Integrasi Keilmuan dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
					Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kewajiban dan Hak Mahasiswa serta makna Pancasila, Sejarah Kelahiran bangsa Indonesia	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melaksanakan dengan benar Kewajiban dan hak sebagai mahasiswa. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pancasila 3. Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia 	Kriteria : Kontrak perkuliahan dan teknis serta penilaian tugas Bentuk test: <ul style="list-style-type: none"> • Non Test 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit • Belajar Mandiri = 10 Menit 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode pengusulan pancasila 2. Periode perumusan pancasila 3. Periode Pengesahan pancasila 4. Alasan Diperlukannya Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia 	5%

		orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti” (QS Al-Hujurat [49]: 13).						
2	Mahasiswa memahami Konsep, Tujuan, Dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan	<p>hadits dengan sanad dari Abi Nadlrah radliyallahu ‘anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَ مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ (يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ ، أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَرَبِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ ، إِلَّا بِالتَّقْوَى : أَلَيْسَتْ ؟) قَالُوا بَلَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " Artinya, "Telah bercerita kepadaku seorang sahabat yang mendengar</p>	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep, Urgensi, Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa pada Perguruan Tinggi.	<p>Kriteria :</p> <p>Ceramah dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p>Bentuk test:</p> <p>Non Test</p>		<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</p> <p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit</p> <p>Balajar Mandiri = 10 Menit</p> <p>E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa. 2. Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan. 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. 4. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan. 5. Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan 	5%

	<p>khutbahnya Rasulullah ﷺ di tengah-tengah hari Tasyriq. Beliau bersabda: 'Wahai manusia, ingatlah! Sesungguhnya Tuhan kalian adalah satu, dan bapak kalian adalah satu. Ingat-ingatlah! Tiada bagi orang Arab lebih utama dari selain Arab. Tiada pula orang berkulit merah lebih utama dari berkulit hitam. Sebaliknya, tiada orang hitam lebih utama dari orang berkulit merah, melainkan ketaqwaannya. Apakah kalian telah menerima pesan ini?' Para sahabat menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini.' [Hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

		<p>dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Haitsamy dalam Majma' al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].</p>						
3	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Pentingnya Identitas Bagi Bangsa Indonesia</p>	<p>landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Identitas Nasional Indonesia</p>	<p>Kriteria : Ceramah dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p>Bentuk test: Non-Test</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit <p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative</p>		<ol style="list-style-type: none"> Konsep identitas nasional bagi bangsa Indonesia. Urgensi Identitas Nasional bagi Bangsa Indonesia Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis Perihal Identitas Nasional. Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional 	5%

		<p>مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ</p> <p>Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling menenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti" (QS Al-Hujurat [49]: 13).</p>			<p>Learning = 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Balajar Mandiri = 10 Menit 			
4	Mahasiswa mampu memahami Konsep Integrasi Bagi Bangsa Indonesia	<p>hadits dengan sanad dari Abi Nadlrah radliyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَمْ مِنْ سَمِعَ خُطْبَةً</p>	Mahasiswa mampu menjelaskan kembali konsep dan urgensi Integrasi Bagi Bangsa Indonesia.	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi	Kelompok 1	Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit	<ol style="list-style-type: none"> Konsep Integrasi Nasional. Urgensi Integrasi Nasional Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis dari Integrasi Nasional. 	5%

	<p>رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ : التَّشْرِيقِ فَقَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ ، وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ ، أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوَى ، بِالتَّقْوَى : أَبْلَغْتُ ؟ (قَالُوا) بَلَّغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " Artinya, "Telah bercerita kepadaku seorang sahabat yang mendengar khutbahnya Rasulullah ﷺ di tengah-tengah hari Tasyriq. Beliau bersabda: 'Wahai manusia, ingatlah! Sesungguhnya Tuhan kalian adalah satu, dan bapak kalian adalah satu. Ingat-ingatlah! Tiada bagi orang Arab lebih utama dari selain Arab.</p>		<p>Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri</p>		<p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit</p> <p>Balajar Mandiri = 10 Menit</p> <p>E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets</p>	<p>4. Dinamika dan Tantangan Pembangunan Integrasi</p>	
--	---	--	--	--	---	--	--

		<p>Tiada pula orang berkulit merah lebih utama dari berkulit hitam. Sebaliknya, tiada orang hitam lebih utama dari orang berkulit merah, melainkan ketaqwaannya. Apakah kalian telah menerima pesan ini?’ Para sahabat menjawab: ‘[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini.” [Hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu’abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Haitsamy dalam Majma’ al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].						
5	Mahasiswa dapat memahami Nilai Dan Norma Dalam Konstitusi Indonesia & Perilaku Konstitusional Warga Negara.	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menggali Nilai Dan Norma Dalam Konstitusi Indonesia 2. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali atau Mendeskripsikan Norma Dalam Konstitusi Indonesia & Perilaku Konstitusional Warga Negara. 	Kriteria : Presentasi, dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit • Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit • Belajar Mandiri = 10 Menit 	Kelompok 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. UUD NRI 1945 sebagai Konstitusi Negara Republik Indonesia. 2. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis Mengenai Konstitusi 3. Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia. 4. Pentingnya Nilai dan Norma yang Termuat dalam UUD NRI 1945 	10%

		berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti” (QS Al-Hujurat [49]: 13).						
6	Mahasiswa dapat memahami Konsep Sumber Historis, Sosiologis, Politis Tentang Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia.	<p>hadits dengan sanad dari Abi Nadlrah radliyallahu ‘anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَمِينُ بْنُ سَمِيعٍ خُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ (يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ آبَاءَكُمْ وَاحِدٌ ، أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لَأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ ، إِلَّا بِالتَّقْوَى</p>	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali Sumber Historis, Sosiologis, Politis Tentang Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia.	<p>Kriteria :</p> <p>Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p>Bentuk test:</p> <p>Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	Kelompok 3	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</p> <p>Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Collaborative Learning, Contextual Learning = 45 Menit</p> <p>Balajar Mandiri = 10 Menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Sumber Historis Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia. 2. Konsep dan Sumber Sosiologis Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia. 3. Konsep dan Sumber Politis Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia. 	10%

أَبْلَغْتُ؟ (قَالُوا: بَلَّغْ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 " Artinya, "Telah
 bercerita
 kepadaku seorang
 sahabat yang
 mendengar
 khutbahnya
 Rasulullah ﷺ di
 tengah-tengah
 hari Tasyriq.
 Beliau bersabda:
 'Wahai manusia,
 ingatlah!
 Sesungguhnya
 Tuhan kalian
 adalah satu, dan
 bapak kalian
 adalah satu.
 Ingat-ingatlah!
 Tiada bagi orang
 Arab lebih utama
 dari selain Arab.
 Tiada pula orang
 berkulit merah
 lebih utama dari
 berkulit hitam.
 Sebaliknya, tiada
 orang hitam lebih
 utama dari orang
 berkulit merah,
 melainkan
 ketaqwaannya.
 Apakah kalian
 telah menerima
 pesan ini?' Para
 sahabat

E-Learning: Tatap
 Maya/Web Meeting
 via Zoom/Google
 Meets

		<p>menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini.' [Hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Haitsamy dalam Majma' al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].</p>						
7	Mahasiswa mampu mereview dan mendalami kembali materi-materi yang	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah	1. Mahasiswa mampu menjawab soal dengan baik.	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan,	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit 		Soal kuis bersumber dari materi 1 s/d materi 6	10%

	<p>sudah diajarkan melalui kuis persiapan UTS</p>	<p>mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti"</p>	<p>2. Mahasiswa mampu memberikan argumennya mengenai kewarganegaraan dengan analisis historis, sosiologis dan politik</p>	<p>(Apersepsi) materi</p> <p>Bentuk test:</p> <p>Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Balajar Mandiri = 10 Menit 			
--	---	--	--	---	---	--	--	--

		(QS Al-Hujurat [49]: 13).						
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester							
9	<p>Mahasiswa memahami;</p> <p>1. Kewarganegaraan Indonesia & Harmoni Kewajiban Dan Hak Warga Negara</p> <p>2. Konsep Negara, Tujuan Negara Dan Urgensi Dasar Negara</p>	<p>landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia</p>	<p>Mahasiswa dapat mendeskripsikan:</p> <p>1. Kewarganegaraan Indonesia & Harmoni Kewajiban Dan Hak Warga Negara.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mendeskripsikan Negara, Tujuan Negara Dan Urgensi Dasar Negara.</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Presentasi, dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p>Bentuk test:</p> <p>Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit Balajar Mandiri = 10 Menit 	Kelompok 4	<ol style="list-style-type: none"> Konsep Suatu Negara Konsep Indonesia sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan Negara. Dasar Negara Kewajiban Negara Kewajiban Warga Negara Hak Warga Negara 	5%

		di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti” (QS Al-Hujurat [49]: 13).						
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Hakikat Demokrasi Yang Berlandaskan Pancasila Dan UUD RI 1945 & Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila	hadits dengan sanad dari Abi Nadlrah radliyallahu ‘anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ (يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ ، أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لَأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ ، إِلَّا بِالتَّقْوَى : أَلَبِغْتُ ؟) (قَالُوا بَلَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " Artinya, "Telah bercerita kepadaku seorang	Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Hakikat Demokrasi Yang Berlandaskan Pancasila Dan UUD RI 1945 & Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila.	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri	Kelompok 5	Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Collaborative Learning, Contextual Learning = 45 Menit Balajar Mandiri = 10 Menit E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsepsi dan Urgensi Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila 2. Jenis-jenis Demokrasi dalam Pemikiran Politik 3. Pemikiran tentang Demokrasi Indonesia 4. Demokrasi sebagai Sistem Politik Kenegaraan Modern 5. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis Demokrasi Pancasila 6. Sumber Nilai Demokrasi dari Ajaran Islam. 	5%

		<p>sahabat yang mendengar khutbahnya Rasulullah ﷺ di tengah-tengah hari Tasyriq. Beliau bersabda: 'Wahai manusia, ingatlah! Sesungguhnya Tuhan kalian adalah satu, dan bapak kalian adalah satu. Ingat-ingatlah! Tiada bagi orang Arab lebih utama dari selain Arab. Tiada pula orang berkulit merah lebih utama dari berkulit hitam. Sebaliknya, tiada orang hitam lebih utama dari orang berkulit merah, melainkan ketaqwaannya. Apakah kalian telah menerima pesan ini?' Para sahabat menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini.' [Hadits</p>					<p>7. Dinamika dan Tantangan Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

		<p>diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Haitsamy dalam Majma' al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].</p>						
11	Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat, Penegakan Hukum Yang Berkeadilan	<p>landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat</p>	1. Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep dan Urgensi hakikat, Penegakan Hukum Yang Berkeadilan	<p>Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p>Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<p>• Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</p> <p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning,</p>	Kelompok 6	<p>1. Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan</p> <p>2. Mengapa Diperlukan Penegakan Hukum yang Berkeadilan</p> <p>3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan</p>	5%

		<p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ ۚ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ</p> <p>Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti" (QS Al-Hujurat [49]: 13).</p>			<p>Cooperative Learning = 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Balajar Mandiri = 10 Menit 		<p>Hukum yang Berkeadilan di Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia 	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan historis, dan urgensi wawasan nusantara	hadits dengan sanad dari Abi Nadlrah radliyallahu 'anhu,	1. Mahasiswa dapat menjelaskan seluruh ruanglingkup wawasan nusantara	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan,	Kelompok 7	Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara Alasan Mengapa Diperlukan 	5%

sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan indonesia dalam konteks pergaulan dunia	<p>Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ (يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ ، أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ ، إِلَّا بِالتَّقْوَى : أَبْلَغْتُ ؟) قَالُوا بَلَّغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " Artinya, "Telah bercerita kepadaku seorang sahabat yang mendengar khutbahnya Rasulullah ﷺ di tengah-tengah hari Tasyriq. Beliau bersabda: 'Wahai manusia, ingatlah! Sesungguhnya Tuhan kalian adalah satu, dan bapak kalian adalah satu.</p>	<p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan Alasan Mengapa Diperlukan Wawawan Nusantara</p>	<p>(Apersepsi) materi</p> <p>Bentuk test:</p> <p>Uraian/PG dan tugas mandiri</p>		<p>Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Collaborative Learning, Contextual Learning = 45 Menit</p> <p>Balajar Mandiri = 10 Menit</p> <p>E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets</p>	<p>Wawawan Nusantara</p> <p>3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara</p>	
--	---	--	---	--	--	---	--

		<p>Ingat-ingatlah! Tiada bagi orang Arab lebih utama dari selain Arab. Tiada pula orang berkulit merah lebih utama dari berkulit hitam. Sebaliknya, tiada orang hitam lebih utama dari orang berkulit merah, melainkan ketaqwaannya. Apakah kalian telah menerima pesan ini?' Para sahabat menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini.' [Hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		Haitsamy dalam Majma' al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].						
13	Mahasiswa memahami urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاهُ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara 2. Mahasiswa dapat mengungkapkan alasan Mengapa Diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 3. Mahasiswa dapat menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara 	<p>Kriteria : Presentasi, dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p>Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit • Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit • Belajar Mandiri = 10 Menit 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara 2. Alasan Mengapa Diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara 4. Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 	10%

		<p>dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti” (QS Al-Hujurat [49]: 13).</p>						
14	<p>mahasiswa mampu melaksanakan project citizen untuk mata kuliah pendidikan kewarganegaraan</p>	<p>hadits dengan sanad dari Abi Nadlrah radliyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَمْ مِنْ سَمِيعِ خُطْبَةٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ (يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ ، أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى</p>	<p>1. Mahasiswa mampu membuat vlog contoh sebagai warga Negara ya baik</p>	<p>Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p>Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Observasi</p> <p>Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Collaborative Learning, Contextual Learning = 120 Menit</p>		<p>Mengimplementasikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>10%</p>

عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ
عَلَى أَسْوَدَ وَلَا
أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ
، إِلَّا بِالتَّقْوَى
: أَبْلَغْتُ ؟ (قَالُوا)
بَلَّغَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ " Artinya,
"Telah bercerita
kepadaku seorang
sahabat yang
mendengar
khutbahnya
Rasulullah ﷺ di
tengah-tengah
hari Tasyriq.
Beliau bersabda:
'Wahai manusia,
ingatlah!
Sesungguhnya
Tuhan kalian
adalah satu, dan
bapak kalian
adalah satu.
Ingat-ingatlah!
Tiada bagi orang
Arab lebih utama
dari selain Arab.
Tiada pula orang
berkulit merah
lebih utama dari
berkulit hitam.
Sebaliknya, tiada
orang hitam lebih
utama dari orang
berkulit merah,
melainkan
ketaqwaannya.

		<p>Apakah kalian telah menerima pesan ini?' Para sahabat menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini.' [Hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Haitsamy dalam Majma' al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

15	<p>Mahasiswa mampu mereview dan mendalami kembali materi-materi yang sudah diajarkan melalui kuis persiapan UAS</p>	<p>landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاهُ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.</p>	<p>3. Mahasiswa mampu menjawab soal dengan baik.</p> <p>4. Mahasiswa mampu memberikan argumennya mengenai kewarganegaraan dengan analisis historis, sosiologis dan politik</p>	<p>Kriteria :</p> <p>Presentasi, dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p>Bentuk test:</p> <p>Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit Balajar Mandiri = 10 Menit 	<p>Soal kuis bersumber dari materi 9 s/d materi 14</p>	<p>10%</p>
----	---	--	--	---	--	---	-------------------

		Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti” (QS Al-Hujurat [49]: 13).						
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Integrasi dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya** merupakan penjelasan mengenai muatan integrasi nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam bentuk keterangan Surat, ayat, dan deskripsi singkat sesuai dengan Sub-CPMK dan/atau muatan integrasi dengan keilmuan lainnya seperti disiplin ilmu neurosains, gender dan perlindungan anak, HAM, NAPZA, bela negara/nasionalisme, Pendidikan anti korupsi, Pendidikan pekerti, *SDGs*, dan keilmuan lainnya untuk mendukung Sub-CPMK.
6. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
9. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Bentuk pembelajaran dapat dilaksanakan dalam bentuk daring maupun luring sesuai kebutuhan/kebijakan yang ada. Jika pembelajaran dilakukan secara daring, maka kolom 6 menjadi sinkronus dan kolom 7 menjadi asinkronus.

10. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Case method, Project Based Learning/Team-based Project*, dan metode lainnya yang setara. Metode pembelajaran yang digunakan dapat diuraikan dalam bentuk tahapan/langkah-langkah kegiatannya.
11. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan serta dilengkapi dengan daftar Pustaka yang didalamnya diperkaya dengan hasil penelitian/PkM dosen.
12. **Bobot penilaian** adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
13. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.